

Judul : Bulog Impor 20 Ribu Ton Jagung Pakan Vietnam
Tanggal : Minggu, 26 November 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 9

Stabilkan Harga Di Peternak Bulog Impor 20 Ribu Ton Jagung Pakan Vietnam

PERUM Bulog telah kedatangan kapal pertama impor jagung pakan sebanyak 20 ribu ton, di Pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur, pada Rabu (15/11).

Hal ini guna merespons tingginya harga jagung pakan di tingkat peternak, yang rata-rata secara nasional di atas Rp 7.000 per kilogram (kg).

Padahal, Pemerintah menetapkan Harga Acuan Penjualan (HAP) jagung pakan di tingkat peternak sebesar Rp 5.000 per kg.

Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso mengatakan, untuk menjaga stabilisasi harga jagung pakan tersebut, pihaknya ditugaskan Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional atau National Food Agency (NFA), untuk menyediakan pasokan dan penyaluran jagung kepada peternak sasaran atau koperasi peternak sasaran.

Salah satu upayanya, kata dia, melalui penugasan impor jagung pakan sebanyak 500 ribu ton secara bertahap.

"Ini (impor) untuk mengatasi defisit produksi (jagung pakan) pada kuartal IV 2023," ujar Buwas, sapaan akrab Budi Waseso, melalui siaran pers, Rabu (15/11).

Mantan Kepala Bareskrim (Badan Reserse Kriminal) Polri ini menjelaskan, impor jagung pakan yang telah tiba di Indonesia itu akan segera disalurkan untuk menstabilkan harga pakan di peternak.

Buwas menjelaskan, kedatangan kapal pertama dari Vietnam mengangkut 20 ribu ton jagung pakan.

"Ini kedatangan perdana dari penugasan tahap pertama impor jagung pakan sejumlah 250 ribu ton. Dari, total penugasan yang diberikan sebanyak 500 ribu ton," bebernya.

Ia menegaskan, jagung pakan impor ini akan segera dijual ke peternak sesuai dengan harga yang ditetapkan Pemerintah.

Sehingga diharapkan upaya ini mampu meredam kenaikan harga jagung pakan yang saat ini terjadi.

"Kami sudah mengantongi daftar peternak, yang akan mendapat jagung pakan ini. Dan kami optimis dengan im-

por ini harga jagung pakan bisa segera turun," katanya.

Di kesempatan yang sama, Kepala NFA Arief Prasetyo Adi mengatakan, impor jagung pakan ini akan datang bertahap, guna memenuhi kebutuhan pakan peternak mandiri di wilayah sentra produksi ayam dan telur.

Menurutnya, hal ini seperti yang sampaikan NFA pekan lalu pada saat rapat dengan Komisi IV DPR.

"Masuknya jagung sebanyak 20 ribu ton ini, untuk memenuhi kebutuhan pakan bagi para peternak rakyat kita, terutama peternak boiler dan layer," jelasnya.

Ia memastikan, jagung pakan ini akan segera didistribusikan kepada para peternak mandiri kecil, sesuai verifikasi data yang diterima dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (Kementan).

"Jadi, data by name by address para peternak sudah kami koordinasikan dengan Kementerian Pertanian dan dengan itu proses distribusinya akan segera dilakukan oleh Bulog," katanya.

Sehingga pakan ternak ini akan sangat membantu para peternak untuk tetap berproduksi. Dan menjaga harga daging ayam dan telur ayam di hilirnya.

Terpisah, Ketua Presidium Pinsar Petelur Nasional (PPN) Yudianto Yosgiarso mengatakan, harga pakan yang cukup tinggi saat ini membebani para peternak.

Sehingga, dengan masuknya jagung pakan impor ini akan sangat membantu kesulitan peternak.

"Dengan kehadiran jagung ini, semoga bisa mengatasi dan menstabilkan ketersediaan jagung bagi peternak layer saat ini," harapnya, melalui siaran pers, yang diterima *Rakyat Merdeka*, Kamis (16/11).

Dengan demikian, para peternak dapat kembali menjalankan usahanya dengan lancar. Sehingga bisa mendukung ketahanan pangan nasional dan menjaga stabilisasi pasokan dan harga telur.

Ia berharap, importasi terbatas ini mampu mengatasi kekurangan dan menjaga stabilisasi pasokan jagung sebagai bahan baku pakan, yang dibutuhkan peternak saat ini. ■ IMA